

ABSTRAK

Lia Fauziah. 180101040631. *Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Bentuk Aljabar Kelas 7 MTsN 3 Kota Banjarmasin*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Muhammad Amin Paris, S.Pd., M.Si., dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Nina Nurmasari, M.Pd., pada program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: E-Modul, Pendekatan Kontekstual, Bentuk Aljabar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat dan pemahaman belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika, terutama pada materi bentuk aljabar. Sehingga proses pembelajaran perlu didorong dengan bahan ajar yang menunjang dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tahapan pembuatan, tingkat kevalidan dan tingkat kepraktisan terhadap e-modul matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi bentuk aljabar.

Penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE. Subjek pada penelitian ini mencakup peserta didik kelas VII yang berjumlah 33 orang, seorang guru matematika dan validator e-modul. Adapun objek penelitiannya adalah pengembangan e-modul matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi bentuk aljabar.

Hasil penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan sebuah produk, yaitu e-modul matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi bentuk aljabar. Dengan prosedur pengembangan e-modul melalui lima tahapan yaitu analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Adapun tingkat kevalidan e-modul ini telah melalui tahap validasi oleh para ahli, diantaranya dari ahli materi mendapatkan kriteria “Valid”, dari ahli media mendapatkan kriteria “Valid”, dan dari ahli bahasa mendapatkan kriteria “Sangat Valid”. Adapun tingkat kepraktisan e-modul dilihat dari hasil angket respon pendidik mendapatkan kriteria “Sangat Praktis”, dan hasil angket respon peserta didik mendapatkan kriteria “Sangat Praktis”.